

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat TK An-Nida 5**

Taman Kanak-kanak An-Nida 5 adalah TK berada dibawah naungan Muslimat Nahdatul Ulama. TK An-Nida 5 didirikan pada tanggal 10 April 2007 oleh Pimpinan Yayasan Pendidikan Muslimat Nahdatul Ulama Bina Bakti Wanita dengan Surat Keputusan 011/SK/YPMNU-MR/IV/2007.

Secara geografis TK AN-Nida 5 terletak di Jalan Veteran Muara Laung 1, Kecamatan Laung Tuhup, Kalimantan Tengah. TK An-Nida 5 letaknya strategis, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat dengan posisi sebagai berikut:

Sebelah Timur berbatasan dengan : Rumah penduduk

Sebelah Utara berbatasan dengan : Jalan Raya dan Pasar

Sebelah Selatan berbatasan dengan : Rumah penduduk

Sebelah Barat berbatasan dengan : Rumah Penduduk

##### **2. Lokasi TK A-Nida 5**

TK An-Nida 5 terletak di Jalan Veteran No 05 RT 11, No Hp. (0812) 4058-4343 Kecamatan Laung Tuhup, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, Kode Pos 73991.

### 3. Identitas TK An-Nida 5

a. Nama Sekolah : Taman Kanak-Kanak An-Nida 5 Muara Laung 1

b. NPSN : 69923054

c. Alamat Sekolah :

1) Jalan : Veteran No 05

2) Kelurahan : Muara Laung 1

3) Kecamatan : Laung Tuhup

4) Kabupaten : Murung Raya

5) Kode Pos : 73991

6) No Hp : (0812) 4058 - 4343

d. Kepala Sekolah Saat Ini

1) Nama : Resvilawati, S.Pd

2) Pendidikan terakhir : Strata 1

3) Agama : Islam

4) Alamat : Jalan Veteran RT 11

5) No Hp : (0812) 4058 - 4343<sup>1</sup>

### 4. Visi, Misi, Fungsi dan Tujuan TK An-Nida 5

a. Visi TK An-Nida 5

Menjadi lembaga pendidikan anak usia dini yang menyiapkan anak untuk menjadi aktif, kreatif, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia.

---

<sup>1</sup>Arsip Kepala TK An-Nida 5, *Profil Sekolah*, (Laung Tuhup, Kantor Kepala TK An-Nida 5, 2020/2021)

b. Misi TK An-Nida 5

- 1) Melatih anak untuk mandiri.
- 2) Melatih anak untuk bersosialisasi terhadap lingkungan.
- 3) Melatih anak aktif memilih permainan dan kreatif dalam bermain.
- 4) Melatih daya pikir anak.
- 5) Melatih anak mengenal bentuk-bentuk sederhana.
- 6) Melatih anak mengenal gambar dan angka.
- 7) Melatih anak untuk kenal dengan Allah dan beribadah sesuai tuntunan.
- 8) Melatih anak mengenal dasar-dasar bahasa arab dan bahasa inggris.

c. Fungsi dan Tujuan TK An-Nida

Adapun fungsi dan tujuan layanan Taman Kanak-kanak (TK) An-Nida 5 adalah :

- 1) Menyediakan layanan Pendidikan yang murah dan bermutu bagi anak usia 0 – 6 Tahun dari keluarga menengah ke bawah sampai keluarga menengah ke atas.
- 2) Mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 0 - 6 tahun.

5. Keadaan Guru di TK An-Nida 5

Keadaan guru di TK An-Nida 5 Tahun Ajaran 2020/2021 terdapat 8 orang.

Tabel VI. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Pendidikan terakhir	Jumlah		Total
		Pria	Wanita	
1	SMA	2	-	2
2	Diploma 3 / sarjana muda	-	-	-
3	Sarjana/ S1	-	8	8
4	Pasca sarjana	-	-	-
Jumlah				10

## 6. Keadaan Anak Didik di TK An-Nida 5

Tahun Pelajaran 2020/2021 jumlah anak didik di TK An-Nida 5 berjumlah 51 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel VII. Jumlah Anak Didik.

No	Tahun Pelajaran	Kelompok / Jumlah Anak Didik				Jumlah
		A		B		
		L	P	L	P	
1	2017/2018	19	21	10	11	61
2	2018/2019	14	7	19	21	61
3	2019/2020	10	8	15	20	53
4	2020/2021	12	9	18	12	51

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana TK An-Nida 5

Sarana dan prasarana yang ada di TK An-Nida 5 pada umumnya dalam kondisi baik. Sarana dan prasarana TK An-Nida 5 terdiri dari beberapa ruangan dan permainan *outdoor* yang ada di halaman sekolah.

## a. Sarana dan Prasarana TK An-Nida 5

- 1) Luas lahan : 448 m<sup>2</sup>  
     Status Kepemilikan : Hibah
- 2) Bangunan Sekolah
  - a) Jumlah : 1 Unit
  - b) Luas : 280 Meter<sup>2</sup>
  - c) Jenis : Bertingkat
  - d) Bahan : Permanen
  - e) Keadaan : Baik
- 3) Perabot Ruangan

Tabel VIII. Perabot

No	Nama perabot	Jumlah	Keadaan
1	Meja Tamu	1	Baik
2	Kursi Tamu	3	Baik
3	Meja Guru	5	Baik
4	Kursi Guru	10	Baik
5	Lemari	11	Baik
6	Meja Anak	80	Baik
7	Kursi Anak	58	Baik
8	Ranjang UKS	-	-

## 4) Ruangan

Tabel IX. Ruangan

No	Nama ruangan	Jumlah	Luas	Keadaan
1	Kelas	7	25 m <sup>2</sup>	Baik
2	Kepala Sekolah	1	12 m <sup>2</sup>	Baik
3	TU	1	6 m <sup>2</sup>	Baik
4	UKS	1	12 m <sup>2</sup>	Baik
5	Ruang Bermain	2	25m <sup>2</sup>	Baik
6	WC Anak	3	4 m <sup>2</sup>	Baik
7	Perpustakaan	1	12 m <sup>2</sup>	Baik

8	WC Guru	2	5 m <sup>2</sup>	Baik (1 Rusak)
9	Dapur	1	16 m <sup>2</sup>	Baik
10	Ruang Pertemuan	1	180 m <sup>2</sup>	Baik
11	Ruang Tamu	1	10,5 m <sup>2</sup>	Baik
12	Gudang	1	4 m <sup>2</sup>	Baik

#### 8. Jadwal Kegiatan TK An-Nida 5

Kegiatan TK An-Nida 5, dilaksanakan setiap hari Senin sampai hari Sabtu. Gambaran umum jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel X. Jadwal Kegiatan

Waktu	Hari	Kegiatan
07.00 – 07.30	Senin	Penyambutan Pagi
07.30 – 08.15		Klasikal <i>Outdoor</i>
08.15 – 09.30		Kegiatan Inti (Kelas Masing-masing)
09.30 – 10.00		Istirahat
10.00 – 10.30		Recalling (Kelas Masing-masing)

Waktu	Hari	Kegiatan
07.00 – 07.30	Selasa	Penyambutan Pagi
07.30 – 08.15		Klasikal <i>Outdoor</i>
08.15 – 09.30		Kegiatan Inti (Kelas Masing-masing)
09.30 – 10.00		Istirahat
10.00 – 10.30		Recalling (Kelas Masing-masing)

Waktu	Hari	Kegiatan
07.00 – 07.30	Rabu	Penyambutan Pagi
07.30 – 08.15		Klasikal <i>Outdoor</i>
08.15 – 09.30		Kegiatan Inti (Kelas Masing-masing)
09.30 – 10.00		Istirahat
10.00 – 10.30		Recalling (Kelas Masing-masing)

Waktu	Hari	Kegiatan
-------	------	----------

07.00 – 07.30	Kamis	Penyambutan Pagi
07.30 – 08.15		Klasikal <i>Outdoor</i>
08.15 – 09.30		Kegiatan Inti (Kelas Masing-masing)
09.30 – 10.00		Istirahat
10.00 – 10.30		Recalling (Kelas Masing-masing)

Waktu	Hari	Kegiatan
07.00 – 07.30	Jumat	Penyambutan Pagi
07.30 – 08.00		Klasikal <i>Outdoor</i>
08.00 – 09.15		Kegiatan Inti (Kelas Masing-masing)
09.15 – 09.45		Istirahat
09.45 – 10.10		Recalling (Kelas Masing-masing)

Waktu	Hari	Kegiatan
07.00 – 07.30	Sabtu	Penyambutan Pagi
07.30 – 08.15		Klasikal <i>Outdoor</i>
08.15 – 09.30		Kegiatan-kegiatan keagamaan dan penunjang perkembangan bakat dan minat anak
09.30 – 10.00		Istirahat
10.00 – 10.30		Recalling

## 9. Tata Tertib di TK An-Nida 5

### a. Tata Tertib Guru

- 1) Guru harus hadir selambat-lambatnya 10 menit sebelum jam mengajar dimulai.
- 2) Melaksanakan tugas yang di berikan kepala sekolah.
- 3) Melaksanakan tata tertib sekolah sebaik-baiknya.
- 4) Ikut bertanggung jawab atas keberhasilan, keamanan, ketertiban dan keindahan sekolah.
- 5) Saling menghargai, menghormati sesama warga sekolah.
- 6) Mengikuti / melaksanakan semua kegiatan yang dilakukan sekolah.

b. Tata Tertib Siswa

- 1) Berbaris dihalaman sebelum masuk kelas.
- 2) Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan.
- 3) Memakai pakaian sesuai jadwal.
- 4) Membalik papan nama / absen murid.
- 5) Tidak membuang sampah sembarangan.
- 6) Tidak makan / minum diruangan.
- 7) Tidak buang air kecil dan besar didalam celana.
- 8) Peserta didik dilarang membawa Hp kedalam ruangan.
- 9) Setiap anak wajib memakai seragam sekolah:

Tabel XI. Seragam Anak

Hari	Nama Seragam
Senin dan Selasa	Baju hem ungu + jilbab ungu/topi
Rabu dan Kamis	Baju batik hijau + jilbab putih/kopiah/topi
Jum'at	Baju olah raga + jilbab bebas/kopiah/topi
Sabtu	Baju seragam biru laut + jilbab bebas/kopiah/topi

10. Pembiayaan

Pembiayaan diperoleh dari Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), Bantuan Operasional Daerah ( BOSDA) dan iuran orang tua/wali anak didik TK An-Nida 5 berupa Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang diadakan setiap bulan.

**B. Penyajian Data**



Kegiatan dalam penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 14 Hari, terhitung dari 11 Januari 2021 – 25 Januari 2021.

## 1. Pelaksanaan dan Deskripsi Kegiatan di Kelompok Eksperimen

### a. Pelaksanaan di Kelompok Eksperimen

Kegiatan dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru kelas saat melakukan penelitian. Peneliti tidak memfokuskan pada kegiatan yang berkaitan dengan tema. Namun peneliti memberikan *treatment* tari *manasai* dalam peningkatan kecerdasan kinestetik (olah tubuh) anak. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada setiap Hari Jum'at dan Sabtu.

Sebelum melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan di kelompok eksperimen yang menggunakan tari *manasai* dalam praktek olah tubuh. Persiapan tersebut meliputi persiapan gerakan tari, pemanasan dan peralatan tari yang digunakan selama tarian berlangsung, serta instrument penelitian untuk *posttest*.

Kegiatan (*Treatment*) berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan, ditambah 2 pertemuan untuk *treatment visit* dan 2 kali pertemuan untuk *pretest* dan untuk *posttest* dilakukan pada hari yang berbeda dan dengan hari kegiatan (*treatment*). Jadwal pelaksanaan kegiatan di kelompok eksperimen yang menggunakan tari *manasai* dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel XII. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan di Kelompok Eksperimen.

Pertemuan	Hari, Tanggal	Jam	Kegiatan
-----------	---------------	-----	----------

ke-			
1	Rabu, 13 Januari 2021	08.00	<i>Pretest</i>
2	Kamis, 14 Januari 2021	08.00	<i>Treatment</i>
3	Jum'at, 15 Januari 2021	08.00	<i>Treatment</i>
4	Sabtu, 16 Januari 2021	08.00	<i>Treatment</i>
5	Senin, 18 Januari 2021	08.00	<i>Treatment</i>
6	Selasa, 19 Januari 2021	08.00	<i>Posttest</i>

b. Deskripsi Kegiatan di Kelompok Eksperimen

Deskripsi kegiatan di kelompok eksperimen menggunakan tari *manasai* dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik (olah tubuh) anak kelompok eksperimen akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

1) *Pretest*

Peneliti melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal anak mengenai kecerdasan kinestetik yang dilakukan sebelum kegiatan menggunakan tari *manasai* yang telah disederhanakan, *pretest* hanya dilakukan satu kali. Saat peneliti memperlihatkan satu gerakan dengan melakukannya secara langsung anak-anak masih bingung karena sebagian dari mereka masih belum terbiasa melakukan gerakan yang menggunakan seluruh anggota tubuhnya.

Dalam melaksanakan *pretest* peneliti menggunakan tes observasi yaitu melakukan dan melihat sendiri kegiatan anak. Peneliti melakukan tes langsung dengan menggunakan instrument yang telah di siapkan. Selama satu anak maju kedepan melakukan tes gerakan, anak yang lain melakukan kegiatan pemanasan yang dibimbing oleh salah satu rekan peneliti.

Tabel XIII. Nilai *pretest* kelas eksperimen.

No	Nama	Skor	Nilai
1	A	13	54.17
2	B	10	41.67
3	C	15	62.50
4	D	9	37.50
5	E	11	45.83

2) *Treatment*Table XIV. *Treatment*

Sebelum Kegiatan Pembelajaran	Guru menyambut kedatangan anak dengan ramah dan wajah gembira untuk mengetahui kesiapan anak mengikuti kegiatan.
	Guru dan anak bernyanyi, membaca surah-surah pendek an berdo'a bersama di halaman sekolah.
	Guru memberikan kebebasan kepada anak bermain sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dalam rangka menyiapkan emosi anak untuk menerima kegiatan.
	Guru memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan, minum air putih, ke kamar kecil, dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran.
Kegiatan Inti	Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini.
	Guru dan peneliti memberikan pijakan dan aturan kegiatan bermain hari ini.
	Peneliti mengenalkan Tari Tradisional <i>Manasai</i> kepada anak sebagai tari adat daerah sendiri yaitu tarian daerah Kalimantan Tengah.
	Peneliti menunjukkan langkah-langkah dan tata cara melakukan gerakan tari dengan diiringi musik yang telah disediakan peneliti. Sedangkan guru-guru sambil mengawasi dan memperhatikan keadaan anak-anak.
	Guru mengajak anak mengikuti gerakan yang dilakukan peneliti serta memberi motivasi kepada anak agar mengikuti kegiatan dengan bersemangat.
	Anak bersiap untuk makan bersama dan istirahat
Kegiatan Istirahat	Anak-anak mencuci tangan dengan tertib serta mengambil makanan yang sudah disediakan

	sekolah atau bekal yang dibawa dari rumah.
	Guru memberi motivasi agar anak senantiasa membawa bekal makanan dan minuman sehat yang dimiliki anak.
	Anak berdoa sebelum makan.
	Guru mempersilakan menikmati makanan dan minuman.
	Guru mengajak anak untuk membereskan perlengkapan makan dan minumannya, lalu mengajak anak berdoa setelah makan.
	Anak diberi kesempatan untuk bermain bebas di dalam atau di luar dalam pengawasan dan bimbingan.
<i>Recalling</i>	Peneliti mengulang kembali gerakan yang telah dilakukan pada kegiatan inti.
	Peneliti mengajak anak untuk menari bersama dengan melakukan gerakan satu persatu.
	Peneliti memerintahkan anak satu persatu melakukan beberapa gerakan.
Kegiatan Penutup	Guru mengajak anak berkumpul untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
	Bernyanyi bersama lagu tema hari ini.
	Mengajak anak berdoa sebelum pulang (menyenangkan, gembira).
	Mempersilakan anak membereskan atau merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.

### 3) *Posttest*

Peneliti mengulang materi kemarin tentang tari tradisional *manasai*, langkah langkah dan gerak tari *manasai* yang diiringi musik tari *manasai* itu sendiri. Peneliti mengulang kembali bagaimana langkah-langkah dan gerak tari *manasai*.

Kemudian, peneliti melakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir anak mengenai materi yang sudah disampaikan

melalui gerak tari tradisional *manasai*. *Posttest* dilakukan hanya satu kali saja. Peneliti mengajak anak satu persatu bergantian maju kedepan untuk melakukan *posttest*, untuk mengetahui nilai tes akhir anak setelah melakukan kegiatan gerak tari tradisional *manasai*. Saat kegiatan *posttest* anak-anak mulai pandai melakukan gerakan-gerakan yang telah diajarkan.

Tabel XV. Nilai *posttest* kelompok eksperimen

No	Nama	Skor	Nilai
1	A	18	75.00
2	B	20	83.33
3	C	21	87.50
4	D	17	70.83
5	E	20	83.33

## 2. Pelaksanaan dan Deskripsi Kegiatan di Kelompok Kontrol

### a. Pelaksanaan Kegiatan di Kelompok Kontrol

Kegiatan dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru kelas saat melakukan penelitian. Peneliti tidak memfokuskan pada kegiatan yang berkaitan dengan tema. Namun peneliti memberikan *treatment* menggunakan gerak senam penguin yang biasa dilakukan selama 1 bulan sekali di sekolah.

Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan dikelompok kontrol yang menggunakan gerak senam penguin. Persiapan tersebut meliputi pemanasan, peralatan senam penguin dan instrument penelitian untuk *posttest*.

Kegiatan (*treatment*) berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 1 pertemuan untuk *treatment visit* dan 2 pertemuan untuk *pretest* dan untuk *posttest*, dilakukan pada hari yang berbeda dengan hari kegiatan (*treatment*). Jadwal pelaksanaan kegiatan di kelompok kontrol yang menggunakan senam pinguin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XVI. Jadwal pelaksanaan di kegiatan kelompok kontrol

Pertemuan ke-	Hari, Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Jum'at, 15 Januari 2021	08.00	<i>Pretest</i>
2	Sabtu, 16 Januari 2021	08.00	<i>Treatment</i>
3	Senin, 18 Januari 2021	08.00	<i>Treatment</i>
4	Rabu, 20 Januari 2021	08.00	<i>Treatment</i>
5	Kamis, 21 Januari 2021	08.00	<i>Posttest</i>

#### b. Deskripsi Kegiatan di Kelompok Kontrol

Deskripsi kegiatan di kelompok kontrol menggunakan senam pinguin untuk kecerdasan kinestetik (olah tubuh) anak kelompok kontrol akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

##### 1) *Pretest*

Pertemuan pertama peneliti melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal anak mengenai kecerdasan kinestetik yang dilakukan sebelum kegiatan menggunakan senam pinguin, *pretest* hanya dilakukan 1 kali. Saat peneliti membahas tentang gerak senam pinguin sebagian anak masih bingung karena kegiatan senam pinguin hanya dilakukan 1 kali dalam satu bulan dan kadang-kadang sebagian anak tidak turun sekolah saat kegiatan senam pinguin dilaksanakan.

Tabel XVII. Nilai *pretest* kelompok kontrol

No	Nama	Skor	Nilai
1	A	8	33.33
2	B	9	37.50
3	C	7	29.17
4	D	12	50.00
5	E	14	58.33

2) *Treatment*Tabel XVIII. *Treatment*

Sebelum Kegiatan Pembelajaran	Guru menyambut kedatangan anak dengan ramah dan wajah gembira untuk mengetahui kesiapan anak mengikuti kegiatan.
	Guru dan anak bernyanyi, membaca surah-surah pendek an berdo'a bersama di halaman sekolah.
	Guru memberikan kebebasan kepada anak bermain sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dalam rangka menyiapkan emosi anak untuk menerima kegiatan.
	Guru memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan, minum air putih, ke kamar kecil, dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran.
Kegiatan Inti	Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini.
	Guru dan peneliti memberikan pijakan dan aturan kegiatan bermain hari ini.
	Peneliti mengenalkan gerak senam penguin yang berguna bagi kesehatan tubuh.
	Peneliti menunjukkan langkah-langkah dan tata cara melakukan gerakan senam penguin dengan diiringi musik yang telah disediakan peneliti. Sedangkan guru-guru sambil mengawasi dan memperhatikan keadaan anak-anak.
	Guru mengajak anak mengikuti gerakan yang dilakukan peneliti serta memberi motivasi kepada anak agar mengikuti kegiatan dengan

	bersemangat.
	Anak bersiap untuk makan bersama dan istirahat
Kegiatan Istirahat	Anak-anak mencuci tangan dengan tertib serta mengambil makanan yang sudah disediakan sekolah atau bekal yang dibawa dari rumah.
	Guru memberi motivasi agar anak senantiasa membawa bekal makanan dan minuman sehat yang dimiliki anak.
	Anak berdoa sebelum makan.
	Guru mempersilakan menikmati makanan dan minuman.
	Guru mengajak anak untuk membereskan perlengkapan makan dan minumannya, lalu mengajak anak berdoa setelah makan.
	Anak diberi kesempatan untuk bermain bebas di dalam atau di luar dalam pengawasan dan bimbingan.
<i>Recalling</i>	Peneliti mengulang kembali gerakan yang telah dilakukan pada kegiatan inti.
	Peneliti mengajak anak untuk menari bersama dengan melakukan gerakan satu persatu.
	Peneliti memerintahkan anak satu persatu melakukan beberapa gerakan.
Kegiatan Pentutup	Guru mengajak anak berkumpul untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
	Bernyanyi bersama lagu tema hari ini.
	Mengajak anak berdoa sebelum pulang (menyenangkan, gembira).
	Mempersilakan anak membereskan atau merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.

### 3) *Posttest*

Peneliti mengulang kembali materi tentang gerak senam penguin, langkah-langkah dan gerakan-gerakan senam penguin. Peneliti mengulang kembali bagaimana langkah-langkah dan gerak senam penguin.



Kemudian, peneliti melakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir anak mengenai materi yang sudah disampaikan melalui gerak senam penguin, *posttest* dilakukan hanya satu kali saja. Peneliti mengajak anak satu persatu bergantian maju kedepan untuk melakukan *posttest*, untuk mengetahui nilai tes akhir anak setelah melakukan kegiatan kegiatan gerak senam penguin. Saat kegiatan *posttest* anak-anak mulai memahami gerakan-gerakan yang telah diajarkan.

Tabel XIX. Nilai *posttest* kelompok kontrol

No	Nama	Skor	Nilai
1	A	11	45.83
2	B	12	50.00
3	C	13	54.17
4	D	15	62.50
5	E	10	41.67

### C. Analisis Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Rata-rata standar deviasi dan varians kemampuan awal anak disajikan dalam tabel berikut:

a. Rata-rata, standar deviasi dan varians data tes awal (*pretest*)Tabel XX. Rata-rata nilai awal (*pretest*)

<i>Descriptive Statistics</i>							
Kelompok	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
Kontrol	5	29.17	58.33	208.33	41.6660	12.14639	147.535
Eksperimen	5	37.50	62.50	241.67	48.3340	10.03480	100.697
<i>Valid N (listwise)</i>	5						

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 41.66, sedangkan kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata 48.33, selisih nilai antara keduanya hanya 6.67.

b. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data Tes Akhir (*Posttest*)Tabel XXI. Rata-rata nilai akhir (*posttest*)

<i>Descriptive Statistics</i>							
Kelompok	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
Kontrol	5	41.67	62.50	254.17	50.8340	8.01466	64.235
Eksperimen	5	70.83	87.50	399.99	79.9980	6.84684	46.879

<i>Valid N (listwise)</i>	5						
-------------------------------	---	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 50.83, sedangkan kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata 79.99, selisih antara nilai keduanya hanya 29.16. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

## 2. Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut.

#### 1) Uji Normalitas pada Tes Awal (*Pretest*)

Langkah-langkah uji normalitas menggunakan IBM SPSS 25

- a) Peneliti membuka aplikasi IBM SPSS 25
- b) Setelah itu isi data pada variabel pada menu, lalu klik *Analyze, Descriptive Statistics, Explore*.
- c) Lalu masukkan variabel ke dalam *Dependent List*, ke kotak *Factor List*, pada *Display* centang *Bolt*.
- d) Kemudian klik *Plots*, centang *Steam and Leaf*, klik *Continue* dan selanjutnya klik OK.
- e) Terakhir, salin *Output* ke *Word*.

Tabel XXII. Nilai awal (*Pretest*) uji normalitas.*Test of Normality*

Kelompok	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Kontrol	.234	5	.200	.928	5	.584
Eksperimen	.199	5	.200	.957	5	.787
<i>Lilliefors Significance Correction</i>						

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *df* (derajat kebebasan) untuk kelompok Kontrol dan Eksperimen adalah 5. Maka itu artinya jumlah sampel data untuk masing-masing kelompok kurang dari 50. Sehingga menggunakan *Shapiro Wilk* untuk mendeteksi kenormalan data dalam penelitian ini bisa dikatakan sudah tepat. Jika nilai *df* (derajat kebebasan) lebih dari 50, maka pengambilan keputusan normalitas dilakukan berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel *Kolmogorov-Smirnov*.

Kemudian tabel di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Nilai *Sig* untuk kelompok Eksperimen adalah  $0.787 > 0.05$  dan nilai *Sig* untuk kelompok Kontrol adalah  $0.584 > 0.05$  ini berarti nilai tes awal (*pretest*) anak kelompok Kontrol dan kelompok Eksperimen berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas pada Tes Akhir (*Posttest*)Tabel XXIII. Nilai akhir (*posttest*) uji normalitas*Test of Normality*

Kelompok	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Kontrol	.141	5	.200	.979	5	.927
Eksperimen	.287	5	.200	.914	5	.491
<i>Lilliefors Significance Correction</i>						

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai df (derajat kebebasan) untuk kelompok Kontrol dan kelompok Eksperimen adalah 5. Maka artinya jumlah sampel dari data untuk masing-masing kelompok kurang dari 50. Sehingga menggunakan *Shapiro Wilk* untuk mendeteksi kenormalan data dalam penelitian ini bisa dikatakan sudah tepat. Jika nilai df (derajat kebebasan) lebih dari 50, maka pengambilan keputusan normalitas dilakukan berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel *Kolmogorov-Smirnov*.

Kemudian tabel diatas menunjukkan *posttest* uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Nilai *Sig* untuk kelompok Eksperimen adalah  $0.491 > 0.05$  dan nilai *Sig* untuk kelompok Kontrol adalah  $0.927 > 0.05$  ini berarti nilai tes akhir (*posttest*) anak kelompok Kontrol dan kelompok Eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah tes awal anak bersifat homogen atau tidak. Adapun uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Analisis of Varians* (ANOVA).

1) Uji Homogenitas pada Tes Awal (Pretest)

Langkah-langkah uji homogenitas menggunakan IBM SPSS 25.

- a) Peneliti membuka aplikasi IBM SPSS 25.
- b) Setelah itu isi data pada variabel pada menu, klik *compare means*, lalu klik *one way ANOVA*.
- c) Lalu masukkan variabel yang diujikan pada kolom *dependent list*, masukkan variabel yang membedakan pada kelompok ke kolom *factor*.
- d) Kemudian kolom *factor* diisi dengan hasil belajar anak.
- e) Klik *options* lalu centang *homogeneity of variance test*, lalu klik OK.

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXIV. Nilai awal (*pretest*) uji homogenitas.

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	<i>Based on Mean</i>	.462	1	8	.516
	<i>Based on Median</i>	.135	1	8	.722

	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.135	1	7.516	.723
	<i>Based on trimmed mean</i>	.437	1	8	.527

Berdasarkan hasil *output* di atas diketahui nilai *Sig Based on Mean* untuk Variabel Kecerdasan Kinestetik adalah 0.516 karena nilai *Sig*  $0.516 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi dari varians yang sama atau homogen.

## 2) Uji Homogenitas pada Tes Akhir (*Posttest*)

Tabel XXV. Nilai akhir (*posttest*) uji homogenitas.

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	<i>Based on Mean</i>	.022	1	8	.887
	<i>Based on Median</i>	.067	1	8	.803
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.067	1	7.860	.803
	<i>Based on trimmed mean</i>	.020	1	8	.892

Berdasarkan hasil *Output* di atas diketahui nilai *Sig Based on Mean* untuk variable kecerdasan kinestetik adalah 0.887 karena nilai *Sig*  $0.887 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi dari varians yang sama atau homogen.

c. Uji T

Data nilai tes awal anak berdistribusi normal dan homogen maka dapat digunakan uji T (*Test*).

1) Uji T (*test*) pada tes awal (*pretest*)

Langkah-langkah uji T menggunakan IBM SPSS 25

- a) Peneliti membuka aplikasi IBM SPSS 25.
- b) Dari menu utama *file* pilih menu *new*, lalu klik pada data, kemudian klik pada *sheet tab variable view*.
- c) Pengisian pada variabel hasil belajar  
*Name*. Sesuai kasus ketik hasil belajar  
*Type*. Ubah menjadi *numeric*  
*Width*. Untuk keseragaman ketik 8  
*Decimals*. Untuk keseragaman ketik 2
- d) Pengisian variabel kelompok  
*Name*. Sesuai kasus ketik kelompok  
*Type*. Ubah menjadi *String*  
*Width*. Untuk keseragaman ketik 1  
*Decimals*. Untuk keseragaman ketik 0  
Label klik ganda pada sel tersebut dan klik kelompok  
*Values*. Pilihan ini untuk proses pemberian kode, dengan isian



Kode	Label
1	Kontrol
2	Eksperimen

Setelah selesai klik OK, untuk kembali ke kotak dialog utama.

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXVI. Nilai awal (*Pretest*) uji T- *Test (Independent Sample Test)*

<i>Independent Samples Test</i>										
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>99% Confidence Interval of the Difference</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Nilai	<i>Equal variances assumed</i>	.426	.516	-.946	8	.372	-6.66800	7.04602	-22.91615	9.58015
	<i>Equal variances not assumed</i>			-.946	7.725	.373	-6.66800	7.04602	-23.01739	9.68139

Tabel di atas menunjukkan *Sig (2-tailed)*, yaitu  $0.372 > 0.05$

Rumusan hipotesis :

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan tari tradisional *manasai* terhadap kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B TK An-Nida 5 Kecamatan Laung Tuhup, Kalimantan Tengah.

H<sub>a</sub> : Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan tari tradisional *manasai* terhadap kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B TK An-Nida 5 Kecamatan Laung Tuhup, Kalimantan Tengah.

Jika Sig > 0,05 H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.

2) Uji T (*test*) pada tes akhir (*Posttest*)

Tabel XXVII. Nilai akhir (*Posttest*) uji T- Tes (*Independent Sample Test*)

<i>Independent Samples Test</i>										
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>99% Confidence Interval of the Difference</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Nilai	<i>Equal variances assumed</i>	.022	.887	-6.187	8	.000	29.16400	4.71410	40.03474	18.29326
	<i>Equal variances not assumed</i>			-6.187	7.809	.000	29.16400	4.71410	40.08108	18.24692

Tabel di atas menunjukkan *Sig (2-tailed)*, yaitu  $0.000 < 0.05$

Rumusan hipotesis:

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan tari tradisional *manasai* terhadap kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B TK An-Nida 5 Kecamatan Laung Tuhup, Kalimantan Tengah.

H<sub>a</sub> : Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan tari tradisional *manasai* terhadap kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B TK An-Nida 5 Kecamatan Laung Tuhup, Kalimantan Tengah.

Jika  $\text{Sig} < 0,05$  H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

Berdasarkan tabel XXVI kemampuan awal dari kedua kelas tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan, setelah salah satu kelas diberi perlakuan terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan dapat dilihat pada tabel XXVII.

Berdasarkan pengujian menggunakan uji T diatas maka H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>a</sub> diterima yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan tari tradisional *manasai* dinyatakan efektif digunakan pada kegiatan pembelajaran mengenai peningkatan kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B dilihat dari hasil belajar. Dilihat dari rata-ratanya yang menunjukkan bahwa hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol.

Nilai rata-rata kemampuan awal dikelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 48.33 setelah diberi perlakuan dengan

menggunakan tari tradisional *manasai* meningkat sebesar 79.99. Selisih peningkatan hasil belajar dikelompok eksperimen sebesar 31.66. Terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan. Sedangkan kemampuan dikelompok kontrol sebesar 41.66 dan hasil belajar dikelompok kontrol sebesar 50.83. Tidak terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan hasil belajar hanya sebesar 9.17. Selisih kedua hasil belajar dikelompok eksperimen dan dikelompok kontrol sebesar 22.49.

### 3. Pembahasan

Terkait dengan kegiatan pembelajaran yang peneliti gunakan yaitu tari tradisional *manasai*, peserta didik lebih aktif dan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan senam penguin yang biasa dilakukan.

Proses kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap komponen berfungsi dengan baik, peserta didik merasa senang dan puas dengan pembelajaran, berkesan dengan media pembelajaran yang digunakan, sarana dan fasilitas yang memadai, serta pendidik yang professional.<sup>2</sup> Efektivitas dapat dicapai apabila semua unsur dan komponen dalam sistem pembelajaran berfungsi sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas pembelajaran dapat dicapai apabila perencanaan pada persiapan, implementasi dan evaluasi dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan fungsinya masing-masing. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik.

---

<sup>2</sup>Ahmad Muhli, *Efektivitas Pembelajaran*, (Jakarta:Wordpress, 2012), h.10.

Untuk melaksanakan proses pembelajaran maka materi pembelajaran perlu dipikirkan metode pembelajaran yang tepat. Ketepatan (efektivitas) penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran yang digunakan dengan beberapa faktor yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, sumber atau fasilitas, situasi kondisi dan waktu.<sup>3</sup>

Metode pembelajaran pada dasarnya merupakan alat yang digunakan oleh guru dalam menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup> Metode pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan oleh guru dalam menentukan metode pembelajaran yang efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>5</sup> Salah satu metode pembelajaran yang dipakai oleh peneliti adalah metode pembelajaran demonstrasi.

Metode pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila dapat dijadikan sebagai pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar, memiliki bagian-bagian metode, mempunyai misi atau tujuan dalam menunjang pendidikan dan dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.<sup>6</sup>

Pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan tari tradisional *manasai* termasuk upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran sehingga dalam pembelajaran tidak terkesan monoton dan

---

<sup>3</sup>A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.49.

<sup>4</sup>B. Uno Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 2.

<sup>5</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 136.

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 136.

membosankan bagi peserta didik. Pelaksanaan kegiatan tari tradisional *manasai* dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan bakat anak didik serta meningkatkan perkembangan kinestetik (olah tubuh) anak didik.

Seperti yang telah dijelaskan pada Q.S al-Mu'minin ayat 12-14 pada pembahasan sebelumnya bahwa manusia dianjurkan agar mengembangkan bakat-bakat yang ada pada dirinya sehingga hal-hal yang tersembunyi padanya akan muncul dan mengalami perkembangan. Oleh karena itu, kegiatan tari tradisional *manasai* ini sangat efektif digunakan sebagai media atau kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

Selain dari uji T-test yang telah dilakukan peneliti kegiatan tari tradisional *manasai* juga menunjukkan hasil yang signifikan dalam mempengaruhi kecerdasan kinestetik anak sehingga dapat dipahami bahwa penggunaan kegiatan tari tradisional *manasai* pada perkembangan olah tubuh anak usia dini menunjukkan perkembangan olah tubuh anak yang cukup meningkat dari biasanya. Kegiatan ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, tidak hanya melatih kelincahan dan kelenturan tubuh anak, tetapi juga dapat mengenalkan tarian tradisional yang berada di daerah sekitar tempat anak dan juga dapat membuat anak lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Karena dalam kegiatan belajar mengajar anak usia dini sangat diperlukan kegiatan yang menarik, kreatif dan bermacam-macam sehingga anak merasa senang dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan.